



Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor

Junius Menase Sau Sabu¹, Yolinda Santi Sonbay², Angela Merici Minggu³

1 Fakultas Ekonomi – Universitas Tribuana Kalabahi

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3 Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Arta Wacana Kupang

Abstrak

Received: 20 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 01 Juni 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Penelitian ini dilakukan terhadap 56 Kepala Keluarga anggota masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Metode penelitiannya adalah Regresi Linier Berganda dengan alat bantu SPSS 25 for windows. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri dari uji instrumen dan uji asumsi klasik, sedangkan analisis lanjutan terdiri dari uji t, uji F. Hasil penelitiannya adalah: 1). Secara parsial Variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$; 2). Secara parsial Variabel Dana Desa berpengaruh terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$; 3). Secara parsial Variabel Badan Usaha Milik Desa berpengaruh terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 4). Secara simultan Variabel Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa berpengaruh terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*

(*) Corresponding Author: Junius16067902@gmail.com

How to Cite: Sabu, J., Sonbay, Y., & Minggu, A. (2025). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 561-576. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12631>

PENDAHULUAN

Amanat Undang-Undang dan cita-cita masyarakat adalah terwujudnya kehidupan yang sejahtera, maju, mandiri, adil, dan demokratis. Di tingkat desa, hal ini diupayakan melalui tata kelola pemerintah desa dan berbagai kebijakan kesejahteraan. Secara etimologi, kata **desa** berasal dari bahasa Sanskerta "Deca" yang berarti tanah asal atau tanah kelahiran. Geografisnya, desa diartikan sebagai kelompok permukiman pedesaan yang lebih kecil dari kota. Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa**, desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul atau hak tradisional. Pemerintah desa bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan masyarakatnya.

Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota**, dialokasikan minimal 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (PP 47 Tahun 2015). Penggunaannya diatur dalam **Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019**, mencakup penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa serta perangkat desa. **Dana Desa (DD)** berasal dari **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)** dan disalurkan ke rekening kas desa (Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016). Penggunaannya membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. **Peraturan Bupati Alor Nomor 3 Tahun 2020** mengatur pengalokasian ADD di Kabupaten Alor, termasuk Desa Kamot. ADD sebesar 10% dari dana perimbangan dibagi secara merata (60%) dan proporsional (40%) berdasarkan indikator jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Penggunaannya meliputi penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa, tunjangan BPD, insentif RT/RW, biaya operasional pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. Penyaluran ADD dilakukan dalam dua tahap: 60% pada Januari dan 40% pada Juli. Baik ADD maupun DD di Desa Kamot diprioritaskan untuk program dan kegiatan berskala lokal desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Hal ini didasarkan pada potensi ekonomi desa dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**, seperti **BUMDes Kamot**, adalah entitas usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi ekonomi, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), dan kesejahteraan masyarakat. Modal BUMDes berasal dari dana desa, dan tujuannya bukan semata mencari keuntungan pribadi, melainkan melayani kebutuhan masyarakat, menggerakkan ekonomi lokal, dan menghasilkan pendapatan untuk pembangunan desa. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam pengelolaan ADD dan DD, seperti kasus penyelewengan dana dan korupsi yang melibatkan aparat desa. Oleh karena itu, penting adanya **transparansi** dan **akuntabilitas** dalam pengelolaan keuangan desa untuk menjamin partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, kami tertarik mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul Analisis pengaruh alokasi dana desa, dana desa dan badan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

Masalah dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Persoalan dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa?; 2). Apakah dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa?; 3). Apakah badan usaha milik desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa?; 4). Apakah alokasi dana desa, dana desa dan badan usaha milik desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap masyarakat desa?

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut suryanto dan Susilowati, (2018), kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan

utilitasnya dengan baik. Menurut Brudeseth (2015) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup: kesejahteraan materi, kesejahteraan bermasyarakat, kesejahteraan emosi dan keamanan.

Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang harus di serahkan oleh pemerintah Daerah kepada pemerintah desa, yang berasal dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur desa dan oprasional, sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat (Sanusi dan Djumlani, 2019).

Menurut Peraturan Bupati Alor Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengalokasian Aloksi Dana Desa dengan penyaluran Kepala Desa mengajukan permohonan penyaluran ADD kepada Bupati dan Bupati menyalurkan ADD secara bertahap melalui Rekening Kas Daerah ke Rekening Kas Desa. penyaluran ADD dilakukan dalam 2 (dua) tahap tahap pertama sebesar 60% (enam puluh persen) pada bulan Januari dan Tahap kedua sebesar 40% (empat puluh persen) pada bulan Juli. Indikator Alokasi Dana Desa adalah: jumlah penduduk desa, jumlah angka kemiskinan, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan geogrsfis.

Dana Desa

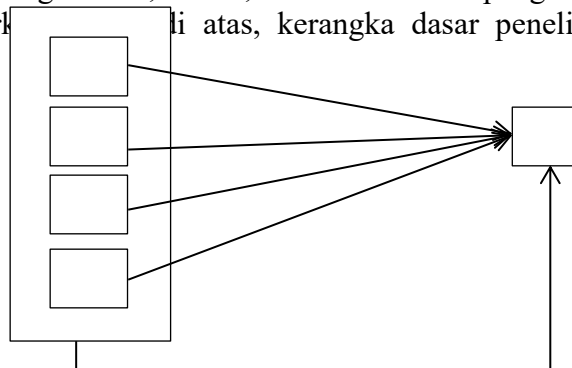
Menurut peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Keuangan desa seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, adalah segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Dasar dari pengelolaan keuangan desa selama satu tahun anggaran adalah Anggaran Pengeluaran Belanja Desa (APBDes). Struktur APBDes terdiri dari pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa yang diperoleh dari Pendapatan Asli Desa (PAD) itu sendiri, Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pendapatan desa yang berasal dari transfer antara lain dana desa yang bersumber dari APBN. Tujuan dana desa adalah: 1). Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.; 2). Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa; 3). Mendorong pembangunan pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal; 4). Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial; 5). Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa; 6). Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa, dan Menigkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usana Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa

Menurut Raudhatul (2024), Badan Usaha Milik Desa adalah merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain itu, BUMDes merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan pendapatan desa. Indikator

BUMDES menurut Raudhatul (2024) adalah: Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, modal, laba dan kualitas pengurus.

Berdasarkan di atas, kerangka dasar penelitiannya adalah seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

Keterangan:

Y: Kesejahteraan Masyarakat Desa

X₁: Alokasi Dana Desa

X₂: Dana Desa

X₃: Badan Usaha Milik |Desa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

H₂: Diduga Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

H₃: Diduga Badan Usaha Milik Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

H₄: Diduga Alokasi Dana Desa, dana desa dan badan usaha milik desa secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu sampel berdasarkan tujuan penelitian tertentu. Berdasarkan syarat tersebut, maka peneliti menetapkan sampel setiap RT sebanyak 7 KK untuk masing-masing RT. Dengan demikian maka jumlah KK yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 KK (7 KK dikali 8 RT). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, kuisisioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan sebanyak dua kali yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Pada analisis pendahuluan terdapat beberapa uji yaitu: uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji

normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Sedangkan pada analisis lanjutan dilakukan uji t, uji F dan Koefisien regresi serta pengujian hipotesis.

1. uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019), uji validitas tiap butir di gunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor butir. Kalau korelasi antar tiap butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika nilai R lebih kecil 0,3 maka pernyataan tidak valid, begitupun sebaliknya jika nilai R lebih besar 0,3 maka pernyataan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koefisien di katakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik, cronbach alfa (α). Jika reabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu di korelasikan dengan skor totalnya. Jika nilai alfa $\alpha < 0,6$ maka tidak reliabel, dan jika nilai alfa $\alpha > 0,6$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis tabel yaitu dengan melihat tabel yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2013). Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan

garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas (multicollinearity) adalah hubungan linear yang terjadi di antara variabel-variabel bebas/independen di dalam model regresi berganda. Konsekuensi dari adanya multikolinieritas ini adalah bahwa estimator/prediktor akan mempunyai varian dan standar kesalahan (*error*) yang besar, sehingga sulit memperoleh suatu estimasi/prediksi yang tepat. Lebih lanjut, sebagai akibat dari varian dan sandard error yang besar, maka interval estimasi akan cenderung lebih lebar dan nilai hitung statistik uji t akan kecil, sehingga menyebabkan variabel independen menjadi tidak signifikan secara statistik. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor) yang kriterianya adalah sebagai berikut: Jika nilai Tolerance $\geq 0,1$, dan nilai VIF ≤ 10 , maka dikatakan bahwa ditemukan adanya gejala multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2018) menyatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas dapat diperoleh dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah maka angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

d. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis ini peneliti juga menganalisis data-data yang dikumpulkan untuk dideskripsikan dari variabel Alokasi Dana Desa (X1), variabel Dana Desa (X2), variabel Badan Usaha Milik Desa (X3), terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor dengan persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana:

Y : Variabel Kesejahteraan Masyarakat

a : Nilai konstanta

b_{1,2,3,4}: koefisien Regresi dari masing-masing

X₁ : Variabel Alokasi Dana Desa

X₂ : Variabel Dana Desa

X₃ : Badan Usaha Milik Desa

e : Standar Error

Pengujian hipotesis deskriptif apabila data berupa data rasio maka terdapat dua pengujian yaitu uji t dan uji F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikan sebesar 5 % atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

➤ Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa ($\text{sig} > \alpha$), maka Hipotesis ditolak.

➤ Jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ($\text{sig} \leq 0,05$) maka Hipotesis diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikan sebesar 5 % atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

➤ Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa ($\text{sig} > \alpha$), maka Hipotesis ditolak.

➤ Jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ($\text{sig} \leq 0,05$) maka Hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji validitas

1). Uji validitas Alokasi Dana Desa

Hasil uji validitas variabel Alokasi Dana Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji Validtitas Variabel Alokasi Dana Desa

Pernyataan	r-hitung	syarat	keterangan
P.1	0.429	0,3	Valid
P.2	0.619	0,3	Valid
P.3	0.612	0,3	Valid
P.4	0.686	0,3	Valid
P.5	0.575	0,3	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pegujian Pada tabel 1 di atas, maka hasil tiap butir pernyataan menghasilkan kuesioner r-hitung lebih besar dari pada syarat yang ditentukan maka instrumen penelitian tiap butir pernyataan yang berjumlah 5 pernyataan untuk variabel Alokasi Dana Desa semua butir pernyataannya adalah valid.

2). Uji validitas Dana Desa

Hasil uji validitas variabel dana desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji Validtitas Variabel Dana Desa

Pernyataan	r-hitung	syarat	keterangan
P.1	0.653	0,3	Valid
P.2	0.535	0,3	Valid
P.3	0.512	0,3	Valid
P.4	0.451	0,3	Valid
P.5	0.456	0,3	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pegujian Pada Tabel 2 di atas maka hasil tiap butir pernyataan menghasilkan kuesioner r-hitung lebih besar dari pada syarat yang ditentukan maka instrumen penelitian tiap butir pernyataan yang berjumlah 5 pernyataan untuk variabel Dana Desa semua butir pernyataannya adalah valid.

3). Uji validitas Badan Usaha Milik Desa

Hasil uji validitas variabel Badan Usaha Milik Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji Validtitas Variabel Badan Usaha Milik Desa

Pernyataan	r-hitung	syarat	keterangan
P.1	0.664	0,3	Valid
P.2	0.528	0,3	Valid
P.3	0.422	0,3	Valid
P.4	0.506	0,3	Valid
P.5	0.593	0,3	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pegujian Pada Tabel 3 di atas, maka hasil tiap butir pernyataan menghasilkan kuesioner r-hitung lebih besar dari pada syarat yang ditentukan maka instrumen penelitian tiap butir pernyataan yang berjumlah 5 pernyataan untuk variabel Badan Usaha Milik Desa semua butir pernyataannya adalah valid.

4). Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji validitas variabel Kesejahteraan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	r-hitung	syarat	Keterangan
P.1	0.697	0,3	Valid
P.2	0.369	0,3	Valid
P.3	0.641	0,3	Valid
P.4	0.582	0,3	Valid
P.5	0.547	0,3	Valid

Sumber : *Olahan Peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil pegujian Pada Tabel 4 di atas, maka hasil tiap butir pernyataan menghasilkan kuesioner r-hitung lebih besar dari pada syarat yang ditentukan maka instrumen penelitian tiap butir pernyataan yang berjumlah 5 pernyataan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat semua butir pernyataannya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Syarat	Keterangan
Alokasi Dana Desa	0.707	0,6	Reliabel
Dana Desa	0.713	0,6	Reliabel
Badan Usaha Milik Desa	0.709	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0.739	0,6	Reliabel

Sumber : *O lahan Peneliti (2024)*

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari syarat yang ditetapkan yakni 0,6 maka dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan semua variabel memiliki nilai reliabel karena memiliki nilai di atas dari *cronbach alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Student Deleted Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	-.0061616
	Std. Deviation	1.03394541
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolomogrov sminov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,538 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf sigifikan 0,05. Sihigga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

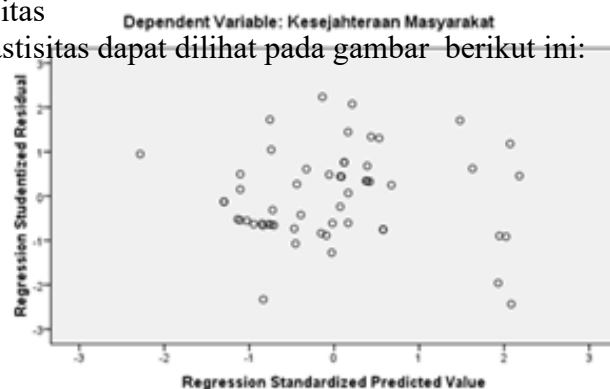
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.617	3.553		3.551	.001		
	Alokasi Dana Desa	.295	.127	.313	2.331	.024	.977	
	Dana Desa	.016	.164	.015	.095	.924	.755	
	Badan Usaha Milik Desa	.015	.156	.015	.096	.924	.747	

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Dari perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk setiap variabel kurang dari 10 sedangkan nilai dari tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Output SPSS25 (2024)

Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan titik-titik data yang terlihat dalam gambar di atas diketahui bahwa penyebaran titik-titik data di atas tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu yang beraturan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada data ini dan layak untuk diuji selanjutnya.

d. Uji Linieritas

1). Uji Linieritas variabel Alokasi Dana Desa

Hasil Uji Linieritas variabel Alokasi Dana Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Alokasi Dana Desa

			S um of Squares	f	M ean Square	F	S ig.
Kesejahteraan Masyarakat * Alokasi Dana Desa	Between Groups	(Combined)	1 53.936	1	1 3.994	1 .665	. 114
		Linearity	5 0.536		5 0.536	6 .011	. 018
		Deviation from Linearity	1 03.400	0	1 0.340	1 .230	. 299
	Within Groups		3 69.904	4	8 .407		
	Total		5 23.839	5			

Sumber : *Olahan Peneliti (2024)*

Dari data dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0,299 nilai ini lebih besar dari nilai alfa 0,05 karena itu disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara variabel Alokasi Dana Desa dengan Variabel Kesejahteraan Masyarakat.

2). Uji Linieritas Variabel Dana Desa

Hasil uji Linieritas Variabel Dana Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Dana Desa

			S um of Squares	f	M ean Square	F	S ig.
Kesejahteraan Masyarakat * Dana desa	Between Groups	(Combined)	7 2.117	1	6 .556	. 639	. 786
		Linearity	.5 09		. 509	. 050	. 825
		Deviation from Linearity	7 1.608	0	7 .161	. 697	. 721

	Within Groups	4	4	1		
		51.722		0.266		
	Total	5	5			
		23.839				

Sumber : *Olahan Peneliti (2024)*

Dari data dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel Dana Desa sebesar 0,721 nilai ini lebih besar dari nilai alfa 0,05 karena itu disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara variabel Dana Desa dengan Variabel Kesejahteraan Masyarakat.

3). Uji Linieritas Variabel Badan Usaha Milik Desa

Hasil uji Linieritas Variabel Badan Usaha Milik Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Badan Usaha Milik Desa

			S	f	M	F	S
			um of		ean		ig.
			Squares		Square		
Kesejahteraan Masyarakat * Badan Usaha Milik Desa	Between Groups	(Combined)	7		7		
		Linearity	1.339	0	.134	709	711
		Deviation from Linearity	.9		.945	.094	.761
		7		7			
		0.394		.822	778	637	
	Within Groups	4		1			
		52.500	5	0.056			
	Total	5					
		23.839	5				

Sumber : *Olahan Peneliti (2024)*

Dari data dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel Badan Usaha Milik Desa sebesar 0,637 nilai ini lebih besar dari nilai alfa 0,05 karena itu disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara variabel Badan Usaha Milik Desa dengan Variabel Kesejahteraan Masyarakat.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1	2.86		6	
	7.166	0	.002	000	
Alokasi Dana Desa	.	.105	.360	3	
	343		.267	002	

	Dana Desa	.272	.130	.254	.092	2041
	Badan Usaha Milik Desa	.524	.107	.597	.899	4000

Sumber : *Olahan Peneliti 2024*

Berdasarkan analisis data pada tabel 11 di atas, maka diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda seperti berikut : $Y = 17,166 + 0,360X_1 + 0,254X_2 + 0,597X_3$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 17,166 mengandung makna bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa memiliki nilai konstan maka nilai variabel Y terikat (Kesejahteraan Masyarakat) menjadi 17,166; 2). Nilai koefisien regresi variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0,360 memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel alokasi dana desa di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan variabel kesejahteraan masyarakat juga bertambah sebesar 0,360 dengan ketentuan variabel bebas yang lain tetap atau konstan; 3). Nilai koefisien regresi variabel Dana Desa sebesar 0,254 memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel dana desa di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan variabel kesejahteraan masyarakat juga bertambah sebesar 0,254 dengan ketentuan variabel bebas yang lain tetap atau konstan; 4). Nilai koefisien regresi variabel Badan Usaha Milik Desa sebesar 0,597 memiliki arti bahwa setiap peningkatan variabel Badan Usaha Milik Desa di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan variabel kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,597 dengan ketentuan variabel bebas yang lain tetap atau konstan.

4. Pengujian Hipotesis.

a. Uji t (Uji Parsial)

hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.166	2.860		.002	.000
Alokasi Dana Desa	.360	.105	.360	.267	.002
Dana Desa	.254	.130	.254	.092	.041

	Badan Usaha Milik Desa	.524	.107	.597	.899	4000
--	------------------------	------	------	------	------	------

Sumber : *Olahan Peneliti 2024*

Hasil pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel alokasi dana desa sebesar $0,002 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat desa kamot kecamatan alor timur laut kabupaten alor.
2. Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dana desa sebesar $0,041 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel dana desa mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat desa kamot kecamatan alor timur laut kabupaten alor.
3. Badan Usaha Milik Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. Hasil analisis yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel badan usaha milik desa mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat desa kamot kecamatan alor timur laut kabupaten alor.

b. Uji F/(Uji Simultan)

hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1. Regres sion al	199.993	3	66.664	10.704	.000 ^a
	323.847	52	6.228		
	523.839	55			

Sumber : *Olahan Peneliti 2024*

Hipotesis Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 13, maka diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada taraf signifikansi alfa 0,05%.
2. Secara parsial variabel Dana Desa berpengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 pada taraf signifikansi alfa 0,05%.
3. Secara parsial variabel Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikansi alfa 0,05%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040-1053. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasan, I., Sabu, J., Maro, Y., & tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 957-970. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461044>
- Jafar, R., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1107-1118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>
- Langkaming, S., Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 926-942. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat

- Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>
- Maniyeni, O., Sau Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1001-1013.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10247211>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y., Mbado, M., & Lawalu, E. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 963-974. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13298122>
- Molana, M., Maro, Y., Tang, S., & Sau Sabu, J. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAHI KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 967-982.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>
- Sabu, J., Minggu, A., & Sonbay, Y. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Nelayan Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1017-1033.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13309896>
- Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>
- Sau Sabu, J. (2025). The Influence of Cash Turnover And Receivables Turnover on Residual Operational Results in the Tribuana Kalabahi Image Cooperative, Alor District. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 69-84. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11449>
- Syafrudin, R., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1119-1133.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>
- Tang, S., & Leto, C. (2025). The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Advertising Tax, and Street Lighting Tax on Regional Original Income. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 60-76. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11452>
- Tang, S., Ch, Y., & Bibiana, R. (2024). Peran Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Dalam Pendapatan Asli

Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 999-1016.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13309631>